

## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Sisi Annisa Kulsum \*<sup>1</sup>

Sumardi <sup>2</sup>

Yanto <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

\*e-mail: [sisiannisa0802@gmail.com](mailto:sisiannisa0802@gmail.com)<sup>1</sup>, [sumardi@uhamka.ac.id](mailto:sumardi@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>, [yanto@uhamka.ac.id](mailto:yanto@uhamka.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak.

Studi ini memiliki tujuan menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan (X1), struktur modal (X2), dan likuiditas (X3) terhadap nilai perusahaan pada subsektor jasa komersial, produk, serta perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Fokus penelitian ditujukan agar memahami seberapa jauh ketiga variabel itu memengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan penelitian secara metode kuantitatif secara memilih data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan antara 12 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilaksanakan menggunakan regresi linier berganda. Temuan studi mengindikasikan jika ketiga variabel itu berdampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, apakah dari parsial ataupun simultan. Hasil ini memvalidasi pengaruh signifikan pertimbangan keuangan internal terhadap sentimen investor. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa pengelolaan modal dan likuiditas yang baik merupakan strategi efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Maka, manajemen mesti menjaga keseimbangan struktur modal serta likuiditas guna mempertahankan daya saing di pasar modal.

**Kata kunci:** pertumbuhan perusahaan, struktur modal, likuiditas

### Abstract

This study aims to examine the influence of company growth (X1), capital structure (X2), and liquidity (X3) on company value in the commercial services, products, and building supplies subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. The focus of the study is to understand the extent to which these three variables influence company value. The research approach uses a quantitative method by selecting secondary data in the form of annual financial reports from 12 companies selected through a purposive sampling technique. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The study findings indicate that these three variables have a positive and significant impact on company value, whether partially or simultaneously. These results validate the significant influence of internal financial considerations on investor sentiment. Based on these results, it is concluded that good capital and liquidity management is an effective strategy to increase company value. Therefore, management must maintain a balance in capital structure and liquidity to maintain competitiveness in the capital market.

**Keywords:** company growth, capital structure, liquidity

### PENDAHULUAN

Jumlah penerbit dan kapitalisasi pasar keduanya meningkat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan peningkatan nyata dalam pertumbuhan pasar modal Indonesia. Transformasi ini mendorong investor untuk lebih selektif dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan, khususnya pada subsektor jasa komersial, produk, dan perlengkapan bangunan yang mempunyai tugas strategis untuk memicu perkembangan ekonomi negara. Nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam proses tersebut karena mencerminkan persepsi pasar atas potensi profitabilitas serta keberlangsungan sebuah entitas usaha.

Namun, dinamika nilai pasar perusahaan dalam subsektor tersebut menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam sepanjang periode 2019–2024. Rata-rata Price to Book Value (PBV) perusahaan mengalami peningkatan pasca-pandemi, tetapi kembali menurun pada tahun-tahun berikutnya sebelum kembali pulih. Perubahan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak sekedar ditetapkan dari kondisi makroekonomi, namun dari faktor internal pula semisal pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas.

Kajian literatur mutakhir memperlihatkan ketidakkonsistenan temuan empiris terkait ketiga variabel tersebut. Hasil temuan dalam studi ini mengindikasikan jika pertumbuhan Perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Clarinda et al., 2023), sementara penelitian lain menemukan tidak adanya pengaruh signifikan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Demikian pula, struktur modal ditemukan mampu menambah nilai perusahaan dalam beberapa studi (Amin et al., 2022), tetapi hasil berbeda muncul dalam penelitian lain yang menyatakan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Amelia & Reviandani, 2022; Sari et al., 2024). Tingkat likuiditas juga menunjukkan perolehan yang bervariasi; sejumlah penelitian menyatakan pengaruh positif (Dian Safitri et al., 2022), sementara lainnya mendeteksi pengaruh negatif atau tidak signifikan (Dirganpratiwi, 2021; Ramadhanti & Sapari, 2023).

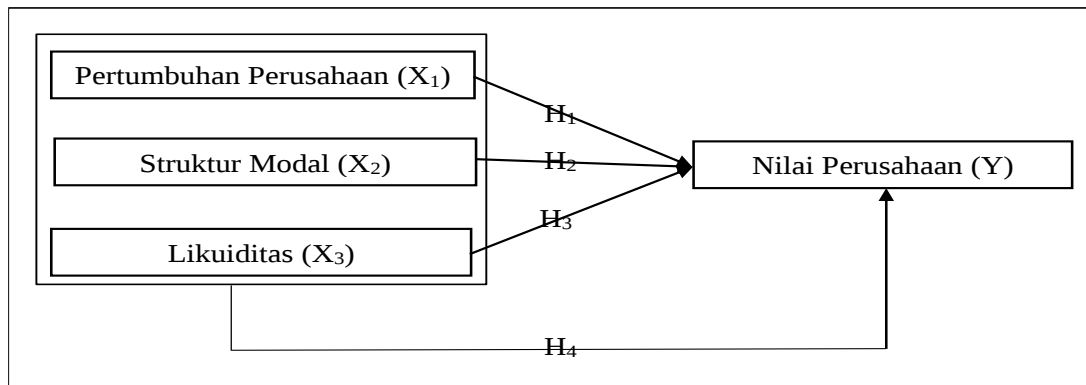
Kesenjangan temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan perlunya penelitian lanjutan yang memeriksa ulang hubungan antara pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam konteks subsektor yang belum banyak diteliti secara spesifik. Selain itu, subsektor jasa komersial, produk, dan perlengkapan bangunan memiliki karakteristik operasional yang berbeda dari sektor lain, sehingga hasil penelitian sebelumnya tidak dapat langsung digeneralisasi. Perubahan kondisi ekonomi pasca-pandemi dan perkembangan kebijakan industri juga menjadi alasan penting untuk memperbarui bukti empiris yang relevan.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis faktor-faktor internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor tersebut selama periode 2019–2024. Kerangka berpikir penelitian mengarah pada asumsi bahwa pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas termasuk determinan utama yang mampu memengaruhi persepsi investor melalui PBV sebagai indikator nilai perusahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan; (2) menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; (3) mengidentifikasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan; dan (4) menilai pengaruh ketiga variabel itu dengan bersamaan terhadap nilai perusahaan di subsektor jasa komersial, produk, serta perlengkapan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019–2024.

Studi ini memilih teori Akuntansi Positif dalam menjelaskan bahwa keputusan manajemen terkait pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan pengelolaan likuiditas tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh insentif ekonomi yang ingin dimaksimalkan oleh manajemen. Melalui hipotesis bonus plan, debt covenant, serta political cost, teori ini menegaskan bahwa perusahaan akan memilih kebijakan yang dapat memperkuat posisi keuangan dan mempertahankan kepercayaan investor maupun kreditor. Dalam konteks penelitian ini, kebijakan ekspansi aset, penggunaan utang, serta pengelolaan aset lancar merupakan tindakan yang dipilih manajemen untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar dan menjaga stabilitas nilai perusahaan.

Sementara itu, Teori Stakeholder untuk menjelaskan nilai perusahaan yang terbentuk melalui respons seluruh pemangku kepentingan terhadap keputusan keuangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal mengenai prospek usaha, struktur modal mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola risiko pendanaan, dan likuiditas memperlihatkan kapasitas perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Perspektif investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya dipengaruhi oleh aspek ketiga ini, yang pada akhirnya memengaruhi cara pasar menilai suatu bisnis. Kombinasi kedua teori tersebut memberikan dasar konseptual bahwa kebijakan internal perusahaan dan reaksi stakeholder memiliki peran komplementer dalam menentukan nilai perusahaan.



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan berperan sebagai indikator inti untuk menunjukkan seberapa jauh manajemen sanggup mengelola sumber daya agar menghasilkan nilai bagi para stakeholder. Umumnya, pertumbuhan tersebut tercermin melalui meningkatnya total aset yang menandai adanya ekspansi, efisiensi, dan peningkatan daya saing. Pertumbuhan yang positif memberikan sinyal kuat bagi investor dan pihak eksternal lainnya, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham, kenaikan harga pasar, serta nilai perusahaan yang lebih stabil misalnya melalui rasio Price to Book Value (PBV). Studi sebelumnya dari Clarinda et al. (2023), Widianingrum dan Dillak (2023), serta Hawalia dan Indriani (2020) turut membuktikan hubungan tersebut. Atas dasar itu, hipotesis penelitian menetapkan jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal ialah keputusan strategis yang menentukan kesetaraan dari utang serta ekuitas, yang mana pemanfaatan utang yang optimal dapat meminimalkan biaya modal, menjaga hubungan baik dengan kreditur, serta meningkatkan keyakinan investor dari stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan secara taraf utang yang dikelola secara efektif relatif mampu menjaga kinerja dan memenuhi ketentuan perjanjian pinjaman, sehingga meminimalkan risiko pelanggaran kontrak dan memperkuat persepsi positif pemangku kepentingan. Kondisi ini berdampak bagi meningkatnya nilai perusahaan di pasar. Temuan studi terdahulu dari Amin et al. (2022), Clarinda et al. (2023), dan Kusumaningrum et al. (2022) juga menegaskan jika struktur modal berdampak terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis penelitian menyatakan jika struktur modal menghasilkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas mencerminkan kesanggupan perusahaan guna mencukupi tanggungan jangka pendek sesuai waktu, sehingga menjadi indikator penting stabilitas keuangan dan kelancaran operasional. Likuiditas yang terjaga memperkuat kepercayaan kreditur, pemasok, dan pihak terkait lainnya, sekaligus membantu membangun reputasi positif perusahaan di pasar. Kondisi ini mendorong persepsi yang semakin baik oleh pemilik intensitas serta nantinya berpengaruh bagi kenaikan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini mengungkap jika likuiditas menghasilkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena temuan studi Putri dan Hidayat (2020), Safitri dkk. (2022), serta Hawalia dan Indriani (2020) juga menunjukkan hal tersebut.

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

## **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan, yang kerap tampak berdasarkan peningkatan aset, penjualan, laba, atau ekspansi pasar, merupakan metrik krusial untuk mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan kinerja bisnis, menurut Widyanthi dan Sudiartha (2018). Tingkat pertumbuhan yang signifikan mengindikasikan jika manajemen dapat mengelola sumber daya secara benar serta mengambil keputusan strategis yang mendukung ekspansi. Kinerja pertumbuhan yang positif juga dipandang sebagai sinyal kepercayaan untuk investor, sebab menggambarkan prospek masa depan yang menjanjikan serta menambah daya tarik perusahaan sebagai objek investasi.

## **Struktur Modal**

Menurut Alifa (2024) dalam Mudjijah et al. (2019), peningkatan struktur modal menunjukkan semakin besarnya aktivitas operasional dan investasi yang dibiayai melalui utang dibandingkan modal sendiri, sehingga mencerminkan ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan eksternal. Penggunaan utang memang dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham karena adanya manfaat tax shield, namun sekaligus meningkatkan risiko keuangan berupa potensi gagal bayar dan tekanan likuiditas. Struktur modal yang tidak dikelola dengan baik bisa menurunkan keyakinan investor serta nantinya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka, perusahaan mesti menyetarakan dari risiko serta keuntungan penggunaan utang agar stabilitas dan keberlanjutan finansial tetap terjaga.

## **Likuiditas**

Menurut Alifa (2024) dalam Erdiyaningsih et al. (2021), likuiditas merupakan ukuran penting untuk menilai kesanggupan perusahaan untuk mencukupi tanggungan jangka pendeknya serta mencerminkan efektivitas manajemen saat mengelola aset lancar. Sebab perusahaan dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya tanpa mengorbankan aset jangka panjangnya maka rasio likuiditas yang tinggi merupakan tanda kondisi keuangan yang sehat, sedangkan rasio yang rendah dapat mengindikasikan potensi masalah keuangan, seperti kesulitan membayar utang atau memenuhi komitmen operasional. Kondisi ini bisa menurunkan keyakinan investor serta kreditor, maka memengaruhi penilaian mereka terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **METODE**

Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas terhadap nilai perusahaan di subsektor jasa komersial, produk, dan perlengkapan bangunan yang terdaftar pada BEI selama tahun 2019–2024 dikaji dalam studi ini secara metodologi kuantitatif dari desain asosiatif kausal. Pemilihan sampel dilaksanakan secara purposive sampling berdasarkan persyaratan perusahaan yang memiliki laporan keuangan komprehensif, terdaftar secara aktif sepanjang masa penelitian, serta mempunyai data variabel yang konsisten. Setiap informasi yang dipilih yaitu data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan publikasi resmi BEI serta laporan tahunan perusahaan, secara pengukuran variabel meliputi pertumbuhan total aset, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), juga *Price to Book Value* (PBV) menjadi indikator nilai perusahaan. Proses pengumpulan data dilaksanakan dari pencatatan, pengunduhan, dan verifikasi laporan keuangan sesuai kebutuhan penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) penentuan perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan kriteria inklusi; (2) pengumpulan serta penyusunan data variabel sesuai dengan definisi operasional; (3) pemeriksaan awal data menggunakan serangkaian uji asumsi klasik guna menjamin kelayakan model regresi; dan (4) analisis hubungan antarvariabel melalui regresi linier berganda. Seluruh pengujian statistik dilakukan menggunakan perangkat SPSS dengan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F guna melihat dampak bersama, juga uji t guna menilai dampak dari setiap tiap-tiap variabel. Hasil pengujian ini dilaksanakan dalam menilai mungkinkah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan bisa dinilai melalui perubahan total aset yang dimilikinya. Indikator ini dihitung dari selisih antara aset di periode berjalan serta aset pada periode terdahulu, kemudian dibandingkan terhadap aset di periode terdahulu. Kenaikan aset menunjukkan adanya potensi peningkatan kinerja operasional perusahaan. Sedangkan rumus yang dipilih guna mengukur pertumbuhan ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Aset}(t) - \text{Total Aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t-1)}$$

### Struktur Modal

Struktur modal bisa dimaknai menjadi proporsi dari total keseluruhan utang perusahaan bersama ekuitas yang dipunyai. Satu diantara indikator inti guna menilai struktur modal yaitu DER, yang berperan dalam mengevaluasi seberapa jauh ekuitas mampu menutup kewajiban utang perusahaan. DER diperoleh melalui pembagian dari total utang dan total ekuitas. Adapun rumus perhitungan DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Likuiditas

*Current Ratio* (CR), yang menunjukkan sebesar apa aset lancar dapat digunakan guna menanggulangi tanggungan jangka pendek, dapat disertakan dalam menilai likuiditas. Meningkatnya kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek ditunjukkan dengan meningkatnya CR. Sedangkan perhitungan rasio ini memilih rumus yaitu:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Nilai Perusahaan

Rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga saham bersama nilai bukunya, bisa digunakan untuk mengukur nilai sebuah perusahaan. Umumnya, investor memilih harga saham menjadi indikator inti saat menilai tinggi rendahnya nilai perusahaan. Peningkatan nilai saham akan menghasilkan perolehan yang semakin tinggi untuk pemilik saham. Nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PVB} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu pendekatan analitis yang berperan agar menghasilkan ringkasan umum terkait sifat setiap variabel dalam suatu penelitian. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk menilai pola distribusi, rentang data, serta nilai pusat dari variabel yang diamati. Umumnya, hasil analisis mencakup nilai rata-rata (mean) sebagai ukuran tendensi sentral, nilai maksimum sebagai batas tertinggi, dan nilai minimum sebagai batas terendah. Selain itu, analisis ini juga mencantumkan ukuran penyebaran seperti standar deviasi untuk menunjukkan tingkat variasi data. Oleh karena itu, statistik deskriptif menjadi fondasi penting dalam tahapan awal analisis sebelum melanjutkan ke pengujian statistik inferensial (Sari et al., 2024).

Tabel 1. Deskriptif Statistik

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Pertumbuhan Perusahaan | 72 | -0,2099 | 0,5411  | 0,053290 | 0,1167181      |
| Struktur Modal         | 72 | 0,3152  | 2,7052  | 0,786989 | 0,4748669      |
| Likuiditas             | 72 | 0,5759  | 6,1707  | 1,951064 | 0,9220331      |
| Nilai Perusahaan       | 72 | 0,1999  | 9,3614  | 1,804972 | 2,1690808      |
| Valid N (listwise)     | 72 |         |         |          |                |

Sumber: Output SPSS, 2025

Variabel struktur modal menghasilkan skor minimum -0,2099 serta skor maksimum 0,5411, menurut data. Struktur modal menghasilkan nilai mean 0,053290 serta deviasi standar 0,1167181.

Variabel struktur modal menghasilkan skor minimum 0,3152 serta skor maksimum 2,7052, menurut data. Struktur modal menghasilkan skor mean 0,786989 serta deviasi standar 0,4748669.

Variabel likuiditas menghasilkan skor minimum 0,5759 serta skor maksimum 6,1707, berdasarkan data. Likuiditas menghasilkan skor mean 1,951064 dan deviasi standar 0,9220331.

Variabel nilai perusahaan menghasilkan skor minimum 0,1999 serta skor maksimum 9,3614, menurut data. Nilai perusahaan menghasilkan mean 1,804972 serta deviasi standar 2,1690808.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud memverifikasi mungkinkah data penelitian mengikuti distribusi normal. Pada studi ini, pengujian dilaksanakan secara metode Kolmogorov-Smirnov secara tingkat signifikansi 0,05. Kriteria evaluasi normalitas data ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Data dianggap berdistribusi normal bila skor signifikansinya melampaui 0,05. Pada aspek lain, data bisa diasumsikan tidak terdistribusi dengan teratur bila nilainya di bawah 0,05.

Tabel 2. Uji Normalitas

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 52                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0,0000000               |
|                                  | Std. Deviation | 0,80892637              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,085                   |
|                                  | Positive       | 0,085                   |
|                                  | Negative       | -0,066                  |
| Test Statistic                   |                | 0,085                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | 0,200 <sup>c,d</sup>    |

Sumber: Output SPSS, 2025

Menurut temuan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, skor signifikansi yang didapat adalah 0,200. Karena nilainya melampaui 0,05, bisa dikatakan jika data terdistribusi normal, yang menunjukkan jika model regresi di studi ini mencukupi asumsi klasik.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, menurut Ghazali (2018), berusaha menetapkan mungkinkah terdapat hubungan yang signifikan dari variabel bebas yang mungkin membahayakan keakuratan dan stabilitas model regresi. Multikolinearitas bisa mengakibatkan koefisien regresi akan tidak realistis serta rumit diinterpretasikan. Deteksi multikolinearitas dilakukan melalui nilai VIF serta tolerance, di mana VIF melampaui 10 maupun tolerance di bawah 0,1 menunjukkan adanya korelasi tinggi antarvariabel bebas pada model.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

|       |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
| Model |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Pertumbuhan Perusahaan | 0,999                   | 1,001 |
|       | Struktur Modal         | 0,973                   | 1,028 |
|       | Likuiditas             | 0,974                   | 1,027 |

Sumber: Output SPSS, 2025

Semua variabel yang disebutkan di atas tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, menurut temuan uji multikolinearitas. Variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ) menghasilkan skor toleransi sejumlah  $0,999 > 0,10$  serta skor VIF sejumlah  $1,001 < 10,00$ , variabel struktur modal ( $X_2$ ) memperoleh nilai toleransi sejumlah  $0,973 > 0,10$  juga skor VIF sejumlah  $1,028 < 10,00$ , dan variabel likuiditas ( $X_3$ ) memperoleh skor toleransi sejumlah  $0,974 > 0,10,00$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengungkapkan jika uji heteroskedastisitas bermaksud mengetahui mungkinkah adanya perbandingan varian residual antarobservasi pada model regresi. Pada studi ini, pengujian dilaksanakan secara metode Glejser, yang mana skor signifikansi yang melampaui 0,05 mengindikasikan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig.  |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |       |
| 1     | (Constant)             | 0,657                       | 0,181      |                           | 3,621  | 0,001 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | 0,071                       | 0,042      | 0,241                     | 1,708  | 0,094 |
|       | Struktur Modal         | -0,40                       | 0,164      | -0,038                    | -0,242 | 0,810 |
|       | Likuiditas             | 0,351                       | 0,196      | 0,275                     | 1,791  | 0,080 |

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan temuan uji heteroskedastisitas melalui uji glejser mengindikasikan jika sig pertumbuhan perusahaan sebesar ( $0,094 > 0,05$ ), struktur modal ( $0,810 > 0,05$ ), likuiditas ( $0,080 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, bisa dinyatakan jika model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas maupun tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bermaksud mengidentifikasi mungkinkah residual di periode berjalan memiliki keterkaitan terhadap residual di periode terdahulu, khususnya pada analisis data runtun waktu. Estimasi model yang tidak akurat dapat disebabkan oleh pelanggaran asumsi non-autokorelasi. Untuk menguji kondisi tersebut digunakan Durbin-Watson, di mana nilai  $d < dL$  maupun  $d > 4 - dL$  mengindikasikan terdapatnya autokorelasi, sedangkan nilai  $dU < d < 4 - dU$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokolerasi

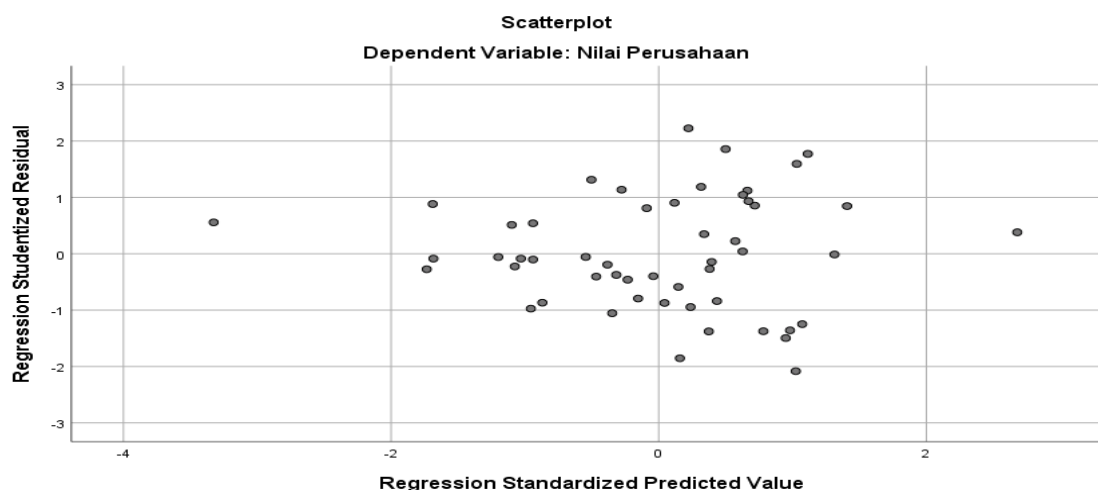
| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0,431 <sup>a</sup> | 0,186    | 0,149             | 1,076796                   | 1,685         |

Sumber: Output SPSS, 2025

Temuan yang dipaparkan di gambar memperlihatkan skor Durbin-Watson sejumlah 1,685. Menunjukkan bahwa  $dU < d < 4 - dU$  atau ( $1,67507 < 1,685 < 2,32493$ ) yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi di residual.

### Uji Linieritas

Asumsi linearitas menyatakan bahwa keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat harus mengikuti pola garis lurus, sehingga setiap perubahan pada variabel prediktor menghasilkan perubahan yang sebanding pada variabel respons. Pengujiannya biasanya dilakukan melalui plot antara residual dan nilai prediksi; apabila titik-titik tersebar random dengan tidak terdapatnya pola khusus, asumsi linieritas dianggap tercukupi, sedangkan pola melengkung atau sistematis mengindikasikan pelanggarannya.

**Gambar 2 Scatterplot**

Berdasarkan hasil uji linieritas dari scatterplot mengindikasikan jika titik-titik residual tersebar dengan random dengan tidak menciptakan pola sistematis semisal corong maupun gelombang. Aspek tersebut mengindikasikan jika varians residual bersifat konstan antar pengamatan, dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan jika model regresi yang disertakan telah berdasarkan asumsi linearitas.

### Analisis Regresi Berganda

Pendapat Ghozali (2018), regresi linier berganda ialah metode statistik yang disertakan dalam menilai korelasi dari satu variabel terikat serta sejumlah variabel bebas. Teknik ini berfungsi menetapkan mungkinkah korelasi yang terjadi berkarakter positif maupun negatif serta menilai sebesar apa dampak tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk persamaan regresi yang digunakan pada studi ini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Ket:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Pertumbuhan Perusahaan

X2 = Struktur Modal

X3 = Likuiditas

e = error

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)             | -0,953                      | 0,713      |                           |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | 5,149                       | 1,960      | 0,277                     |
|       | Struktur Modal         | 1,553                       | 0,488      | 0,340                     |
|       | Likuiditas             | 0,647                       | 0,251      | 0,275                     |

Sumber: Output SPSS, 2025

Nilai konstan -0,953 berarti nilai perusahaan akan menjadi -0,953 ketika semua variabel independent struktur modal, likuiditas, serta pertumbuhan Perusahaan berada di skor nol. Meski demikian, dalam praktik empiris, nilai konstanta umumnya hanya digunakan untuk keperluan perhitungan dalam model dan tidak selalu mencerminkan signifikansi ekonomi.

Koefisien regresi untuk pertumbuhan perusahaan adalah 5,149, yang berarti jika secara asumsi bahwa setiap variabel lain tetap konstan, peningkatan satu unit di variabel pertumbuhan perusahaan dapat menghasilkan kenaikan 5,149 dalam nilai perusahaan. Ini mengindikasikan jika pertumbuhan perusahaan menghasilkan dampak positif pada nilai perusahaan.

Peningkatan satu unit dalam struktur modal akan menghasilkan peningkatan 1,553 dalam nilai perusahaan, secara syarat semua variabel lain tetap konstan, menurut koefisien regresi untuk struktur modal, yaitu 1,553. Ini mengindikasikan jika struktur modal menghasilkan dampak positif pada nilai perusahaan.

Peningkatan satu unit pada likuiditas akan memperoleh kenaikan 0,647 dalam nilai perusahaan, secara syarat semua variabel lain tetap konstan, menurut koefisien regresi bagi likuiditas, yaitu 0,647. Ini mengindikasikan jika struktur modal menghasilkan dampak positif pada nilai perusahaan.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

Uji t disertakan guna menilai dampak tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan individual. Pengujian dilaksanakan pada taraf signifikansi 2,5%, yang mana skor signifikansi < 0,025 mengindikasikan terdapatnya dampak signifikan, sementara nilai > 0,025 berarti tidak terdapat dampak. Dengan demikian, uji t berperan penting dalam menguji kontribusi setiap variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Uji t

|       |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.  |
| 1     | (Constant)             | -0,953                      | 0,713      |                           | -1,338 | 0,186 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | 5,149                       | 1,960      | 0,277                     | 2,627  | 0,011 |
|       | Struktur Modal         | 1,553                       | 0,488      | 0,340                     | 3,180  | 0,002 |
|       | Likuiditas             | 0,647                       | 0,251      | 0,275                     | 2,574  | 0,012 |
|       |                        |                             |            |                           |        |       |

Sumber: Output SPSS, 2025

Variabel pertumbuhan perusahaan terbukti memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan menurut skor uji-t, seperti diindikasikan dari skor signifikansi 0,011, yang lebih rendah dari batas bawah 0,025. Menurut statistik, struktur modal menghasilkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai bisnis. Koefisien regresi sejumlah 5,149 mengindikasikan hubungan yang positif.

Variabel struktur modal terbukti menghasilkan dampak substansial terhadap nilai perusahaan menurut temuan uji-t, seperti diindikasikan dari skor signifikansi 0,002, yang kurang dari 0,025. Menurut statistik, struktur modal menghasilkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Koefisien regresi sejumlah 1,553 mengindikasikan hubungan yang positif.

Variabel likuiditas terbukti menghasilkan dampak substansial terhadap nilai perusahaan menurut temuan uji-t, seperti diindikasikan dari skor signifikansi 0,012, yang kurang dari 0,025. Menurut statistik, likuiditas memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Koefisien regresi sejumlah 0,647 mengindikasikan hubungan yang positif.

### Uji F (Simultan)

Pendapat Ghozali (2018), uji F disertakan guna mengukur setiap variabel bebas pada model regresi dengan bersamaan berdampak signifikan terhadap variabel terikat. Jika skor signifikansi uji F < 0,05, menjadikan model disimpulkan layak karena variabel bebas bersamaan sanggup menerangkan variasi di variabel dependen.

Tabel 8. Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1     | Regression | 81,670         | 3  | 27,223      | 7,335 | 0,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 252,379        | 68 | 3,711       |       |                    |
|       | Total      | 334,049        | 71 |             |       |                    |

Sumber: Output SPSS, 2025

Menurut tabel ANOVA, uji F menghasilkan signifikansi sejumlah 0,000. Skor di bawah 0,05 tersebut menandakan jika variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan dengan bersamaan terhadap nilai perusahaan. Maka ketiga variabel independen itu secara kolektif sanggup menerangkan sebagian variasi dalam nilai perusahaan.

### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pendapat Ghozali (2018), koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kesanggupan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Skor  $R^2$  yang tinggi mengindikasikan model regresi mempunyai daya jelaskan serta perkiraan yang akurat, sementara skor rendah mengindikasikan kontribusi variabel bebas yang terbatas terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,494 <sup>a</sup> | 0,244    | 0,211             | 1,926514                   |

Sumber: Output SPSS, 2025

Skor R Square sebesar 0,244 menurut temuan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan di tabel Ringkasan Model. Aspek tersebut mengindikasikan jika sekedar 24,4% perubahan nilai perusahaan yang bisa diterangkan gabungan faktor-faktor struktur modal, pertumbuhan, dan likuiditas. Kemampuan model untuk memprediksi nilai bisnis masih cukup buruk, terlihat dari 75,6% sisanya dipengaruhi dari sejumlah faktor selain model.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Temuan studi mengindikasikan pertumbuhan perusahaan menghasilkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, diindikasikan dari skor signifikansi sejumlah 0,011 yang kurang dari skor 0,025. Hasil dalam studi ini mengindikasikan jika pertumbuhan yang tergambarkan melalui peningkatan aset dapat memperbaiki persepsi pasar mengenai masa depan perusahaan. Aspek demikian sesuai terhadap studi Clarinda et al. (2023), Widianingrum & Dillak (2023), serta Hawalia & Indriani (2020), yang memperoleh jika pertumbuhan perusahaan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, beberapa studi seperti Kartika et al. (2020) dan Hadiwibowo dan Sufina (2022) melaporkan hasil yang berbeda, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Perbandingan temuan ini kemungkinan dikarenakan dari variasi sifat industri, perbedaan periode observasi, hingga kondisi makroekonomi yang memengaruhi bagaimana investor menilai pertumbuhan aset suatu perusahaan.

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Skor signifikansi sejumlah 0,002 di bawah batas signifikansi 0,025 mengindikasikan terdapatnya struktur modal mempunyai dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menguatkan temuan Amin et al. (2022) dan Kusumaningrum et al. (2022) yang

mengungkap jika penggunaan struktur modal yang tepat dapat menambah nilai perusahaan, meskipun studi lain semisal Amelia dan Reviandani (2022) menemukan hasil berbeda, kemungkinan akibat perbedaan tingkat leverage dan strategi manajemen risiko di masing-masing perusahaan. Secara teoretis, hasil ini memperkuat Teori Akuntansi Positif yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dipengaruhi oleh insentif manajerial untuk menyeimbangkan hubungan dengan kreditur dan pemegang saham. Pengelolaan struktur modal yang efisien mempotensikan perusahaan memakai utang guna meningkatkan investasi serta pengembalian, sekaligus menjaga stabilitas arus kas serta mengurangi risiko keuangan. Kondisi ini menambah keyakinan investor serta berdampak pada kenaikan harga saham serta nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV, sehingga menegaskan peran penting struktur modal dalam membentuk persepsi pasar.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan studi mengindikasikan jika likuiditas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana diungkap oleh skor signifikansi sejumlah 0,012, yang di bawah 0,025. Temuan ini sejalan terhadap studi Putri & Hidayat (2020) juga Dian Safitri et al. (2022) yang memperoleh korelasi positif dari likuiditas serta nilai perusahaan, meskipun beberapa studi seperti Dirganpratiwi (2021) dan Ramadhanti & Sapari (2023) melaporkan hasil berbeda, kemungkinan karena perbedaan efektivitas pengelolaan kas dan kebutuhan pendanaan jangka pendek di tiap perusahaan. Menurut teoretis, temuan tersebut mendukung Teori Stakeholder yang menegaskan jika kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan sinyal penting untuk investor, kreditur, dan pihak lain. Likuiditas yang baik mencerminkan stabilitas operasional dan menurunkan risiko keuangan, sehingga menambah keyakinan stakeholder serta menambah persepsi pasar yang naantinya tampak dari kenaikan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Di studi ini temuan uji F menunjukkan tingkat signifikansi sekitar 0,000 dimana berada dibawah derajat signifikansi 0,05. Jadi, dikatakan bila variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan likuiditas dengan bersamaan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, temuan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengindikasikan skor sejumlah 0,244. Nilai tersebut menandakan jika model regresi mempunyai kemampuan menjelaskan 24,4% perubahan nilai perusahaan, sedangkan 75,6% selebihnya bersumber pada dampak variabel lain yang tidak disertakan pada studi ini. Temuan tersebut mengindikasikan jika kekuatan prediktif model masih tergolong rendah karena banyaknya pengaruh eksternal yang belum teridentifikasi.

### **KESIMPULAN**

Hasil studi ini menegaskan jika variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal, serta likuiditas menghasilkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara individual maupun kolektif, pada subsektor jasa komersial, produk, dan perlengkapan bangunan yang tercatat pada BEI periode 2019–2024. Perusahaan yang mampu meningkatkan aset, menjaga komposisi pendanaan yang sehat, serta mempertahankan likuiditas yang memadai cenderung dinilai lebih positif oleh investor. Meskipun demikian, model penelitian ini hanya menjelaskan 21,9% variasi nilai perusahaan, sehingga masih banyak faktor lain yang memengaruhi penilaian pasar. Keunggulan penelitian ini adalah penggunaan data periode pascapandemi yang memberi gambaran empiris terkini, namun keterbatasannya terletak pada jumlah variabel yang terbatas dan fokus subsektor yang sempit. Penelitian mendatang dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel keuangan maupun non-keuangan serta mengembangkan lingkup industri agar mendapat perolehan yang semakin menyeluruh.

## SARAN

Berdasarkan temuan studi, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur modal guna menghindari beban bunga yang berlebihan, serta mempertahankan likuiditas yang maksimal supaya sanggup mencukupi tanggungan jangka pendek dengan tidak meminimalkan efisiensi pemanfaatan aset. Perusahaan juga perlu merancang strategi pertumbuhan aset yang berkelanjutan untuk memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai jangka panjang. Bagi investor, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya menilai perusahaan secara komprehensif dengan mempertimbangkan pertumbuhan, struktur pembiayaan, dan likuiditas secara simultan demi meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, peneliti berikutnya dianjurkan agar mengembangkan cakupan studi secara menyertakan variabel lain semisal profitabilitas atau ukuran perusahaan, juga mengembangkan sektor kajian agar hasil yang diperoleh bisa menghasilkan deskripsi yang semakin jelas terhadap setiap faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 12. <https://doi.org/10.4324/9781003553694-10>
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Amelia, & Reviandani, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 467–483.
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Faizal, A. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 324–334. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1828>
- Aminajamiah, S., Sumardi, & Nugroho, A. W. (2021). *The Effect Of Ifrs Implementation In The Gray Index: Leverage, Liquidity, Profitability, Solvency, And Portion Of Public Share On Disclosure Of Financial Statements*. 18(2), 6.
- Astrid, F., & Sri, U. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–18.
- Audina, M., & Sasongko, N. (2021). *The Influence of Capital Structure, Company Growth, and Firm Size on Company Value in Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Iarjournals.Com*, 18(02), 71–81. <https://iarjournals.com/upload/62280286.pdf>
- Aulia, E. R., & Anita, W. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang & Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(3). <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i3.2194>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Clarinda, L. C., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 96–105. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22173>
- Dewi, R. O. K., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–20.
- Dian Safitri, D., Sudjinan, S., & Nurlia, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 1(1), 20–35.  
<https://doi.org/10.36277/mreko.v1i1.88>
- Dirganpratiwi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di BEI Tri Yuniati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 2461–0593.  
[https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2020&q=nilai+perusahaan+food+and+beverages&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1710842369050&u=%23p%3DyKj62ufrGH8J](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2020&q=nilai+perusahaan+food+and+beverages&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1710842369050&u=%23p%3DyKj62ufrGH8J)
- Efendi, A., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1–23.  
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/300>
- Evelyn, T., Imelda, E., & Hidajat, N. C. (2024). *The Effect of Capital Structure on Firm Value With Profitability As Variable Mediator in Industrial Companies Listed on the Idx*. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 2(3), 2987–1972.  
<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.227-235>
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Hadiwibowo, F., & Sufina, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(1), 18.  
<https://doi.org/10.35384/jemp.v8i1.265>
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 *Perusahaan penawaran umum saha*. 340–354.
- Inne, A., Ubud, S. P. D., & Kusuma, R. D. D. (2021). *The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kartika, R., Ibrohim, I., & Sona, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 227–236.  
<https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.175>
- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *YUME: Journal of Management*, 5(2), 123–137.  
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Levina Clarinda, L. S. dan S. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Ilmiah Universitas Internasional Asia*, 4(1), 88–100.
- Pebriani, S. P., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*.
- Permatasari, L. I., & Ramadhan, Y. (2023). *The Effect of Company Growth and Liquidity on Company*

- Value with Capital Structure as an Intervening Variable. International Journal of Social Service and Research*, 3(9), 2142–2152. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.521>
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh *Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity*, dan *Profitability* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117>
- Puspita, N. C., & Rahayuningsih, S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Kesehatan Terdaftar BEI). *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 5(1), 250–262. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Putri, B. L., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–19.
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ). *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Ramadhani, R., & Oktaviani, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Journal of Accounting Taxation and Finance*, 1(1), 1–12.
- Ramadhanti, D. A., & Sapari. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–22.
- Rosyid Rosyid, & Daffa Harsasalam. (2022). Sales Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i3.421>
- Samuel, Y. A., Werdiningsih, S., Pangastuti, D. A., & Hastuti, A. W. (2023). *Analysis of the Influence of Ownership Structure, Company Growth, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021)*. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(07), 3285–3289. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-31>
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Siti Alifa, A. F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1822–1833. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.1020>
- SUARAINVESTOR.COM. (2024). *Sektor Jasa Industri Perlu Diperkuat Guna Pacu Pertumbuhan Nasional*. SUARAINVESTOR.COM. <https://www.suarainvestor.com/sektor-jasa-industri-perlu-diperkuat-guna-pacu-pertumbuhan-nasional/>
- Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>